

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Bentuk dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian tindakan yang baik sebenarnya memiliki dasar dan proses yang sama seperti penelitian kualitatif lainnya. Disamping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang sangat teliti pada setiap komponennya agar dapat mendeskripsikan subjek atau objek yang diteliti sehingga mendekati keduanya.

Menurut Sugiyono (2011:11), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Hamid Darmadi (2011:145) penelitian tindakan ialah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Suharsimi Arikunto (2010: 136) metode penelitian adalah cara digunakan peneliti untuk menggunakan penelitiannya.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa, metode tindakan adalah suatu bentuk kegiatan atau usaha yang dilakukan dalam bentuk pemecahan masalah yang dilakukan sesuai dengan kenyataan dilapangan atau fakta apa adanya. Dalam menggunakan metode ini berlandaskan atas pertimbangan bahwa permasalahan yang ditampilkan bersifat aktual yang berkaitan dengan waktu sekarang atau pada saat berlangsungnya penelitian ini dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena metode ini dilakukan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) untuk

meningkatkan kemampuan *passing* sepak bola pada siswa kelas VIII A SMP 2 Ledo Kabupaten Bengkayang.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan menentukan bentuk penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kristiyanto (2010: 17-18) Penelitian Tindakan Kelas adalah Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan guru atau calon guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk setiap siklusnya.

Kurniasih I & Sani B, (2014,2) Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif. Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

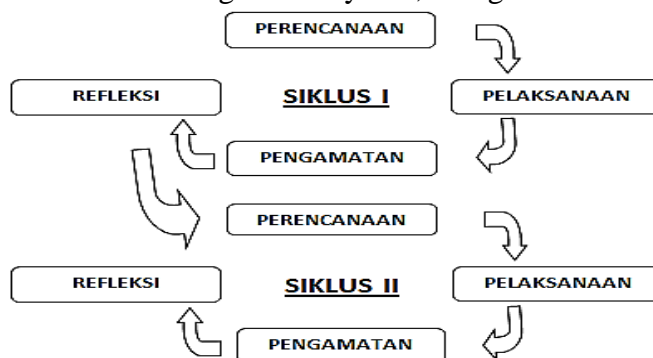
Adapun kegunaan penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah yang teridentifikasi, meningkatkan tingkat efektifitas dalam proses pembelajaran, prinsip kemitraan dan meningkatkan profesionalitas guru atau dengan kata lain memberikan guru keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah spesifik pada kelas mereka dan sekolah mereka. Dengan menggunakan prosedur

penelitian yang sesuai, guru–guru sebagai peneliti dapat menyelesaikan sendiri tantangan dalam pengajaran mereka.

Susilo (dalam Kristiyanto, 2010:31) memberikan definisi PTK sebagai bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran. Dalam PTK, guru dapat melakukan penelitian sendiri terhadap proses pembelajaran di kelas atau juga secara kolaboratif bekerjasama dengan guru dan peneliti lain. Tetapi tindakan dan pengamatan dalam proses penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan tersebut tidak boleh mengganggu atau menghambat kegiatan utama seorang guru, yaitu tidak boleh sampai mengorbankan kegiatan proses dalam pembelajaran. Catatan penting dari definisi PTK versi Susilo adalah: 1) dapat dilakukan oleh guru sendirian atau berkolaborasi, 2) untuk menyempurnakan praktik dan proses pembelajaran, 3) tidak boleh mengorbankan tugas utama guru.

### 3. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian “Classroom Action Research“ (Penelitian Tindakan Kelas). Arikunto (2013: 96), “Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) adalah penelitian yang di lakukan oleh guru di kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada peyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Adapun rancangan penelitian ini tindakan kelas menurut Agus Kristiyanto, sebagai berikut:



**Bagan 3.1. Desain PTK Model Kemmis and Mc Taggart**

Sumber : Agus Kristiyanto, (2010: 19)

## B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII A SMP 2 Ledo Kabupaten Bengkayang. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya dua kali pertemuan. Dengan fokus penelitian adalah guru penjaskes dan pada siswa kelas VIII A SMP 2 Ledo Kabupaten Bengkayang. tahun ajaran 2021/2022 dari jumlah siswa sebanyak 24 siswa, serta guru penjaskes sebagai teman kolaborasi dan pengamat.

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa kelas VIII A SMP N 2 LEDO**

No.	Jenis kelamin	Jumlah Siswa
1	Laki-laki	14 siswa
2	Perempuan	10 siswa
	Jumlah	24 siswa

*Sumber: Guru mata pelajaran Penjaskes, 2021/2022*

## C. Setting Penelitian

*Setting* atau latar penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung, (Arikunto, 2015:76). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMP 2 Ledo Kabupaten Bengkayang.

## D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang paling tepat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada pada penelitian ini. Dimana penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa siklus dengan harapan akan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil yang dicapai.

Setelah dilakukan observasi pembelajaran awal dengan melihat kekurangan yang dialami oleh siswa dan guru. Adapun setiap tindakan pencapaian tujuan tersebut di rancang dalam 1 unit sebagai satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflecting*).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu metode yang bertujuan melakukan tindakan kearah perbaikan, peningkatkan dan juga bertujuan melakukan suatu perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi kelas.

Adapun Prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Rencana Siklus I Pertemuan Pertama**

#### **a. Tahapan Perencanaan (*Planning*) (15 menit)**

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri:

- 1) Guru mempersiapkan peserta didik dalam mempraktekan dengan kebersihan kelas, berdoa, dan absensi.
- 2) Melakukan pemanasan yang dipimpin oleh guru atau oleh salah seorang peserta didik yang dianggap mampu. Guru menjelaskan arti penting pemanasan sebelum melakukan aktivitas fisik, yaitu untuk menyiapkan otot dan sendi tubuh sehingga meningkatkan tingkat energi yang dikeluarkan oleh metabolisme tubuh, meningkatkan kecepatan perjalanan sinyal syaraf yang memerintah gerakan tubuh sehingga memudahkan otot-otot berkontraksi dan rileks secara lebih cepat dan efisien, meningkatkan kapasitas kerja fisik, mengurangi adanya ketegangan otot, meningkatkan kemampuan jaringan penghubung dalam gerakan memanjang atau merenggang, meningkatkan kondisi secara psikologis karena pemanasan mampu membangun kepercayaan diri dan rasa nyaman.
- 3) Guru memberi informasi tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### **b. Tahapan Pelaksanaan (*Action*) (60 menit)**

Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- 1) Guru menjelaskan tahapan gerak *passing* dalam metode *team games tournament (TGT)* permainan sepak bola.
  - 2) Guru menjelaskan bentuk dan peraturan bermain *passing*, dalam permainan *team games tournament (TGT)*.
  - 3) Guru membagi 4 tim dengan masing-masing 2 tim putri dan 2 tim putra.
  - 4) Guru memberikan contoh tahapan gerak *passing* dalam permainan *team games tournament (TGT)*.
  - 5) Siswa mengaplikasikan permainan *team games tournament (TGT)* , dalam permainan sepak bola khususnya *passing*.
  - 6) Guru mengadakan pertandingan *team games tournament (TGT)* khususnya *passing* pada permainan sepak bola.
  - 7) Peneliti mengamati pertandingan *team games tournament (TGT)* khususnya *passing* dalam permainan sepak bola bagaimana Teknik yang benar sampai akhir pertandingan.
  - 8) Kelompok yang mencetak skor terbanyak akan di katakana menang dan mendapatkan hadiah.
- c. Kegiatan Penutup ( 15 menit )
- Dalam kegiatan penutup, guru:
- a) Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan. Memberi motivasi akhir.
  - b) Melakukan pendinginan.
  - c) Guru dan peneliti menyampaikan pelajaran pertemuan berikutnya kepada siswa.
  - d) Berdoa dan membubarkan barisan.

## **2. Rencana Siklus I Pertemuan Kedua**

- a. Tahapan Perencanaan (*Planning*) ( 15 menit )

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri:

- a) Guru mengumpulkan siswa.
  - b) Guru mengecek kehadiran siswa.
  - c) Siswa disuruh berdoa sebelum pelajaran.
  - d) Guru memperkenalkan peneliti kepada siswa.
  - e) Siswa terlebih dahulu melakukan pemanasan sebelum pelajaran dimulai.
  - f) Guru meminta siswa agar mengikuti arahan dari peneliti.
  - g) Peneliti dan guru penjas berkolaborasi untuk menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran dan cara-cara pelaksanaannya kepada siswa, agar siswa dapat memahami apa yang akan dipelajari nantinya.
  - h) Guru berkolaborasi dengan peneliti menyampaikan materi *passing* dalam sepak bola dengan metode *team games tournament (TGT)* pada siswa pada pertemuan pertama ini.
- b. Tahapan Pelaksanaan (*Action*) ( 60 menit )
- Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:
- a) Siswa dibagi menjadi empat kelompok berdasarkan jenis kelamin.
  - b) Guru mencontohkan cara melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan metode *team games tournament (TGT)*.
  - c) Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai peraturan keselamatan dari guru.
  - d) Siswa mengamati dan memahami apa yang sudah guru contohkan.
  - e) Guru mengintruksikan siswa nya untuk melakukan gerakan *passing* pada permainan sepak bola..
  - f) Siswa melakukan pertandingan dengan metode *team games tournament (TGT)* oleh kelompok yang sudah dibagi guru terdiri dari 4 kelompok dua tim putra dan dua tim putri dimana tim putri akan di pertemukan tim putri sedangkan tim putra akan dipertemukan dengan tim putra.

- g) Kelompok yang menang akan mendapatkan hadiah.
  - h) Kelompok yang banyak mencetak skor ke gawang lawan akan di nyatakan menang.
  - i) Kelompok yang menang akan melawan kelompok yang menang untuk merebutkan juara satu dan dua.
  - j) Kelompok yang kalah akan melawan kelompok yang kalah untuk merebutkan juara tiga dan juara tiga harapan.
- c. Kegiatan Penutup ( 15 menit )
- Dalam kegiatan penutup, guru:
- a) Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan. Memberi motivasi akhir.
  - b) Melakukan pendinginan.
  - c) Guru dan peneliti menyampaikan pelajaran pertemuan berikutnya kepada siswa.
  - d) Berdoa dan membubarkan barisan.
- d. Tahap Pengamatan (*Obsevation*)
- Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:
- 1) Hasil *team games tournament (TGT) passing* dalam permainan sepak bola.
  - 2) Kemampuan melakukan rangkaian teknik *passing* bola dalam permainan sepak bola.
  - 3) Melakukan pengamatan atas aktifitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- e. Tahapan Refleksi (*Reflecting*)
- Berdasarkan data yang diperoleh setelah diberikan tindakan yang berupa hasil tes keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan yaitu



keterampilan *passing* maka peneliti dan guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan dengan kondisi sebelum diberi tindakan dengan setelah diberi tindakan sehingga bias diambil tindakan berikutnya sampai mencapai hasil yang diinginkan dan sampai semuanya tuntas.

### 3. Rencana Siklus II Pertemuan Pertama

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

#### a. Perencanaan (*Planing*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

- 1) Guru mengumpulkan siswa.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Siswa disuruh berdoa sebelum pelajaran.
- 4) Guru memperkenalkan peneliti kepada siswa.
- 5) Siswa terlebih dahulu melakukan pemanasan sebelum pelajaran dimulai.
- 6) Guru meminta siswa agar mengikuti arahan dari peneliti.
- 7) Peneliti dan guru penjas berkolaborasi untuk menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran dan cara-cara pelaksanaannya kepada siswa, agar siswa dapat memahami apa yang akan dipelajari nantinya.
- 8) Guru berkolaborasi dengan peneliti menyampaikan materi *passing* dalam sepak bola dengan metode *team games tournament (TGT)* pada siswa pada pertemuan pertama ini.

#### b. Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- a) Siswa dibagi menjadi empat kelompok berdasarkan jenis kelamin.
- b) Guru mencontohkan cara melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan metode *team games tournament (TGT)*.

- c) Siswa mengamati dan memahami apa yang sudah guru contohkan.
  - d) Guru mengintruksikan siswa nya untuk melakukan gerakan *passing* kaki bagian dalam.
  - e) Siswa melakukan pertandingan dengan metode *team games tournament (TGT)* oleh kelompok yang sudah dibagi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 tim putri dan 2 tim putra, lalu yang main pertama yaitu tim putri dengan durasi waktu 30 menit.
  - f) Kelompok yang menang akan mendapatkan hadiah.
  - g) Kelompok yang banyak mencetak skor ke gawang lawan akan di nyatakan menang.
  - h) Kelompok yang menang akan melawan kelompok yang menang untuk merebutkan juara satu dan dua.
  - i) Kelompok yang kalah akan melawan kelompok yang kalah untuk merebutkan juara tiga dan juara tiga harapan.
- c. Kegiatan Penutup ( 15 menit )
- Dalam kegiatan penutup, guru:
- 1) Guru menyimpulkan apa yang sudah di pelajari dari pembelajaran tersebut.
  - 2) Peserta didik melakukan pelepasan
  - 3) Peserta didik bersama guru, melakukan refleksi.
  - 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan konsep rangkaian gerakan *passing* dan pertandingan *team games tournament (TGT)*.
  - 5) Guru menyampaikan pertemuan pembelajaran berikutnya kepada siswa.
  - 6) Berdoa sebelum pulang.
  - 7) Membubarkan barisan.

#### **4. Rencana Siklus II Pertemuan Kedua**

##### a. Perencanaan (*Planing*)

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

- a) Guru mengumpulkan siswa.
  - b) Guru mengecek kehadiran siswa.
  - c) Siswa disuruh berdoa sebelum pelajaran.
  - d) Guru memperkenalkan peneliti kepada siswa.
  - e) Siswa terlebih dahulu melakukan pemanasan sebelum pelajaran dimulai.
  - f) Guru meminta siswa agar mengikuti arahan dari peneliti.
  - g) Peneliti dan guru penjas berkolaborasi untuk menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran dan cara-cara pelaksanaannya kepada siswa, agar siswa dapat memahami apa yang akan dipelajari nantinya.
  - h) Guru berkolaborasi dengan peneliti menyampaikan materi *passing* dalam sepak bola dengan metode *team games tournament (TGT)* pada siswa pada pertemuan pertama ini.
- b. Dalam kegiatan Inti hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:
- a) Guru mengumpulkan siswa.
  - b) Guru mengecek kehadiran siswa.
  - c) Siswa disuruh berdoa sebelum pelajaran.
  - d) Guru memperkenalkan peneliti kepada siswa.
  - e) Siswa terlebih dahulu melakukan pemanasan sebelum pelajaran dimulai.
  - f) Guru meminta siswa agar mengikuti arahan dari peneliti.
  - g) Peneliti dan guru penjas berkolaborasi untuk menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran dan cara-cara pelaksanaannya kepada siswa, agar siswa dapat memahami apa yang akan dipelajari nantinya.
  - h) Guru berkolaborasi dengan peneliti menyampaikan materi *passing* dalam sepak bola dengan metode *team games tournament (TGT)* pada siswa pada pertemuan pertama ini. Peneliti menjelaskan apa yang akan dilaksanakan dilapangan dan teknis-teknisnya saat akan

penelitian berlangsung nanti guru menginstruksikan kepada siswa tentang pelaksanaannya.

- i) Peneliti menjelaskan materi *passing* dalam metode *team games tournament (TGT)* kepada siswa.

c. Kegiatan Penutup ( 15 menit )

- a) Dalam kegiatan penutup, guru:
- b) Peserta didik melakukan pelepasan dan pelepasan.
- c) Peserta didik bersama guru, melakukan refleksi.
- d) Peserta didik bersama guru menyimpulkan konsep rangkaian gerakan
- e) *passing*.
- f) Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan. Memberi motivasi akhir.
- g) Melakukan pendinginan.
- h) Berdoa dan membubarkan barisan.

d. Pengamatan (*observation*)

Peneliti (guru dan kolabolator) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola .

e. Refleksi (*reflecting*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus II dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dalam peningkatan dan ketampilan sehingga menenuhi target pada siklus II ini. Adapun target yang harus di capai adalah 50%-75% dari 75% nilai KKM yang di tentukan.

1) Tindakan Siklus II

Dalam tindakan siklus II peneliti mengkajikan dan menjabarkan langkah-langkah dalam pembelajaran *passing* bola dalam permainan sepak boladan menyampaikan tujuan pembelajaran, apakah hasil

tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan *passing* bola pada permainan sepak bola.

## 2) Evaluasi

Didalam evaluasi penelitian melakukan kajian ulang dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari pada siklus II yang dilaksanakan pada siswa. Tes dan Evaluasi *passing* bola dalam permainan sepak bola yang dilakukan pada akhir siklus II ini seperti tes keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola dilakukan pada siklus I dan apabila siklus II belum mencapai tujuan yang diharapkan penelitian akan melanjutkan siklus berikutnya.

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpul Data

Penelitian dilapangan menjadi syarat utama. Peneliti mengumpulkan data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksanaan tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpulan dan penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. “mencari tahu secara alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada dirinya sebagai alat pengumpul data”. (Agus Kristiyanto, 2010:19). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan teknik pengukuran dan observasi langsung.

#### a. Teknik pengukuran

Teknik pengukuran dalam penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan pengukuran. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2006:150).

Dalam pengukuran ini teknik dilakukan dengan cara mengukur keterampilan pada saat siswa melakukan *passing* dalam permainan sepak bola.

b. Observasi langsung

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan dalam responden yang tidak terlalu besar. Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

## 2. Alat Pengumpul Data

Dari teknik pengumpulan data di atas, maka teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah teknik test dan pengukuran dan lembar observasi langsung. Melalui test dan pengukuran kita dapat mengetahui status dan kedudukan seorang atlet. Test adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan. Teknik test tersebut dapat digunakan untuk mengukur data yang berasal dari variabel bebas atau terikat tes dalam penelitian ini adalah test *passing* dalam permainan sepak bola. Tes *passing* adalah salah satu jenis tes yang dipergunakan untuk mengetahui Keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola. Adapun alat pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini yaitu itu sebagai berikut:

a. Lembar observasi

- 1) Guru
- 2) siswa

b. Tes keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen**  
**Keterampilan *Passing* Bola Dalam permainan sepak bola**

Aspek Gerak	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		
			1	2	3
Keterampilan <i>passing</i> bola menggunakan kaki bagian dalam	Gerakan awal	a) Arah pandangan b) Sikap kedua lengan c) Pergelangan kaki			
	Pelaksanaan	a) Posisi kaki saat <i>passing</i> bola b) Posisi badan c) Posisi bola saat <i>passing</i> d) Posisi kaki			
	Gerakan akhir	a) Posisi badan b) Arah Pandangan			
Jumlah Skor Maksimal					<b>27</b>

Sumber : Syarifudin dan Sudrajat Wiradihardja (2014: 9)

Keterangan :

Nilai 1 : Kurang sempurna

2 : Sempurna

3 : Sangat Sempurna

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang di peroleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Katagori penilaian :

86 – 100 = A (Sangat baik)

76 – 85 = B (Baik)

70 – 75 = C (Cukup)

60 – 65 = D (Kurang)

≤ - 50 = E (Kurang sekali)

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di kumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK di analisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil penerapan pembelajaran *teams games tournament (TGT)* untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII A SMP 2 Ledo Kabupaten Bengkayang menganalisis nilai rata-rata tes *passing* dalam permainan sepak bola kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.
2. Kemampuan melakukan rangkaian gerakan *passing* keterampilan *passing* dalam dengan menganalisis rangkaian gerak *passing* dalam permainan sepak bola kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

Mengolah data agar lebih akurat dalam hasilnya maka dalam pengolahan data menggunakan jenis data dalam meningkatkan keterampilan persentase dapat dianalisa dengan menggunakan rumus ( Zainal Aquib, 2008: 53 ) sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Nilai di harapkan

R = Jumlah yang di peroleh mahasiswa

N = Skor maksimal ideal 100% bilangan tetap

( Purwanto : 2012 : 120)

- a. Untuk ketuntasan belajar (klasikal)

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013, yaitu siswa yang dinyatakan tuntas pada pembelajaran penjasokes



bila dikelas mendapat nilai 75% yang telah mencapai daya serap sama dengan. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Sumber: Dedikbut(1994:17)

### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator Keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterampilan *passing* bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas, pemahaman dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa dalam kelas.
2. Presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75%.